



LAPORAN KEGIATAN

SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL
GASAL 2024-2025



FAKULTAS VOKASI PELAYARAN
UNIVERSITAS HANG TUAH

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan YME, bahwa laporan pelaksanaan SPMI di Fakultas Vokasi Pelayaran (FVP) telah selesai.. Laporan ini merupakan hasil pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) untuk Program Studi Teknologi Rekayasa Operasi Kapal (TROK), Teknologi Rekayasa Permesinan Kapal (TRPK), dan Manajemen Pelabuhan dan Logistik Maritim. Periode penilaian pelaksanaan SPMI menggunakan data dan informasi mulai 1 September 2024 sampai dengan 1 Februari 2025. Penilaian didasarkan atas data/informasi dan isian yang telah diunggah pada sistem online <https://pm.hangtuah.ac.id/> sebagai bentuk pengisian borang serta klarifikasi dan verifikasi saat visitasi ke Program Studi.

Laporan SPMI 2025 merupakan kelanjutan dari pelaksanaan SPMI yang diselenggarakan FVP dalam rangka meningkatkan kinerja Prodi dan dimaksudkan untuk membantu Prodi mempersiapkan diri dalam rangka akreditasi BAN-PT dan Approval / akreditasi dari lembaga sertifikasi / akreditasi luar negeri serta sebagai bentuk pelaksanaan Undang – Undang yang mewajibkan PT melaksanakan SPMI untuk penjaminan mutu kepada masyarakat dan pemangku kepentingan.

Panitia pelaksana dalam hal ini pihak Unit Penjaminan Mutu telah berusaha maksimal agar penyelenggaraan penilaian ini berjalan dengan baik, bersifat obyektif dan independent, saran dan masukan semua pihak untuk perbaikan pelaksanaan SPMI ini sangatlah diharapkan. Kami berharap laporan ini dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Akhir kata kami menyampaikan terimakasih yang setinggi-tingginya kepada para Auditor, Tim Auditee Program Studi, semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya pelaksanaan SPMI tahun 2025.

Surabaya, 3 Februari 2025

Dekan,



Djamaludin Malik, S.E.,M.AP., M.Tr.Opsla

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Dasar Pelaksanaan	1
1.3 Tujuan	1
BAB II KEGIATAN SPMI(PPEPP) FVP.....	2
2.1 Penetapan SPMI FVP	2
2.2 Pelaksanaan	3
2.3 Evaluasi (Monev Mandiri).....	4
2.4 Pengendalian Standar SPMI FVP.....	7
2.5 Peningkatan SPMI FVP	11

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penjaminan mutu Pendidikan Tinggi merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Untuk mendapatkan pendidikan tinggi yang bermutu tersebut, pemerintah menyelenggarakan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti).

Penjaminan mutu pada pendidikan tinggi dilakukan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan Standar Pendidikan Tinggi (PPEPP). Sistem penjaminan mutu Pendidikan Tinggi terdiri atas:

- Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi
- Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan melalui surveillance setiap tahun oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut dan Akreditasi oleh BAN PT/ LAM.

SPMI yang dilaksanakan oleh FVP adalah menjamin pemenuhan Standar Nasional Dikti secara sistemik dan berkelanjutan sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu di setiap Program Studi di FVP. Menurut UU. Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 54, dan dijelaskan kembali pada SN Dikti, Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015, standar Nasional Pendidikan Tinggi meliputi satuan standar:

1. Standar Nasional Pendidikan,
2. Standar Nasional Penelitian,
3. Standar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat.

1.2 Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan SPMI di lingkungan Fakultas Vokasi Pelayaran Universitas Hang Tuah mengacu pada:

1. Permendikbud Ristek 53 tahun 2023 tentang penjaminan mutu Pendidikan tinggi.
2. Peraturan Ketua Pengurus Yayasan Nala Nomor 01 Tahun 2024, tentang Statuta Universitas Hang Tuah.
3. Keputusan Rektor Universitas Hang Tuah Nomor: Kep/ 67 / UHT. A0/ II/ 2022, tentang Renstra Universitas Hang Tuah tahun 2021-2025.
4. Keputusan Rektor Universitas Hang Tuah Nomor: Kep/ 338/ UHT. A0/ X/ 2022 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Universitas Hang Tuah.
5. Standar Mutu Kepelautan Fakultas Vokasi Pelayaran 2022.

1.3 Tujuan

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) FVP bertujuan untuk terjaminnya mutu dari FVP dan semua program studi di lingkungan FVP, secara berkelanjutan, sehingga dapat mewujudkan visi, misi FVP.

BAB II

KEGIATAN SPMI (PPEPP) FVP

2.1 PENETAPAN SPMI FVP

FVP-UHT telah menetapkan standar yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Standar SPMI yang ditetapkan, meliputi:

- a. Standar Pendidikan (SPMIUHT-SM-01)
 - 1) Standar kompetensi lulusan (SPMIUHT-SM-01-01)
 - 2) Standar isi pembelajaran (SPMIUHT-SM-01-02)
 - 3) Standar proses pembelajaran (SPMIUHT-SM-01-03)
 - 4) Standar penilaian pembelajaran (SPMIUHT-SM-01-04)
 - 5) Standar dosen dan tenaga kependidikan (SPMIUHT-SM-01-05)
 - 6) Standar sarana dan prasarana pembelajaran (SPMIUHT-SM-01-06)
 - 7) Standar pengelolaan pembelajaran (SPMIUHT-SM-01-07)
 - 8) Standar pembiayaan pembelajaran (SPMIUHT-SM-01-08)

- b. Standar Penelitian (SPMIUHT-SM-02)
 - 1) Standar hasil penelitian (SPMIUHT-SM-02-01)
 - 2) Standar isi penelitian (SPMIUHT-SM-02-02)
 - 3) Standar proses penelitian (SPMIUHT-SM-02-03)
 - 4) Standar penilaian penelitian (SPMIUHT-SM-02-04)
 - 5) Standar peneliti (SPMIUHT-SM-02-05)
 - 6) Standar sarana & prasarana penelitian (SPMIUHT-SM-02-06)
 - 7) Standar pengelolaan penelitian (SPMIUHT-SM-02-07)
 - 8) Standar pendanaan & pembiayaan penelitian (SPMIUHT-SM-02-08)

- c. Standar pengabdian Kepada Masyarakat (SPMIUHT-SM-03)
 - 1) Standar hasil pengabdian kepada masyarakat (SPMIUHT-SM-03-01)
 - 2) Standar isi pengabdian kepada masyarakat (SPMIUHT-SM-03-02)
 - 3) Standar proses pengabdian kepada masyarakat (SPMIUHT-SM-03-03)
 - 4) Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat (SPMIUHT-SM-03-04)
 - 5) Standar pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (SPMIUHT-SM-03-05)
 - 6) Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat (SPMIUHT-SM-03-06)
 - 7) Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat (SPMIUHT-SM-03-07)
 - 8) Standar pendanaan pengabdian kepada masyarakat (SPMIUHT-SM-03-08)

Standar Tambahan

- | | |
|--------------------------------------|-----------------|
| 1. Standar Tata Pamong | (SPMIUHT-SM-04) |
| 2. Standar Kemahasiswaan | (SPMIUHT-SM-05) |
| 3. Standar Kerjasama | (SPMIUHT-SM-06) |
| 4. Standar Sumber Daya Manusia | (SPMIUHT-SM-07) |
| 5. Standar Sarana & Prasarana | (SPMIUHT-SM-08) |
| 6. Standar Pembiayaan | (SPMIUHT-SM-09) |
| 7. Standar alumni | (SPMIUHT-SM-10) |
| 8. Standar MBKM | (SPMIUHT-SM-11) |
| 9. Standar Mutu Kepelautan Indonesia | |

2.2 Pelaksanaan

Pelaksanaan SPMI pada standar Pendidikan meliputi pada standar kompetensi lulusan, standar isi pembelajaran, standar proses pembelajaran, standar penilaian pembelajaran, standar dosen dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana pembelajaran, standar pengelolaan pembelajaran, dan standar pembiayaan pembelajaran.

Sebagai upaya mewujudkan lulusan yang memiliki kemampuan akademik, profesional, serta relevan dengan kebutuhan dunia kerja, Fakultas Vokasi Pelayaran melaksanakan **standar kompetensi lulusan** dengan pendekatan sistematis dan terintegrasi. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi:

- 1. Perancangan Kurikulum Berbasis Capaian Pembelajaran**
Kurikulum disusun dengan mengacu pada *Outcome-Based Education* (OBE) dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Kompetensi utama, pendukung, dan tambahan didefinisikan secara rinci untuk memastikan lulusan mampu memenuhi kualifikasi yang dipersyaratkan. Kompetensi meliputi tiga ranah: pengetahuan, keterampilan khusus, serta sikap dan tata nilai.
- 2. Proses Pembelajaran Aktif dan Berorientasi Praktik**
Pembelajaran didesain berbasis pendekatan student-centered learning (SCL) untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa. Metode yang digunakan mencakup pembelajaran kolaboratif, diskusi berbasis kasus, dan simulasi berbasis dunia nyata. Sebagai contoh, mahasiswa program studi TROK mengikuti simulasi navigasi menggunakan Bridge Simulator, praktek di laboratorium navigasi, serta melaksanakan Praktek Laut di kapal niaga selama 12 bulan untuk mendalami aspek teknis dan manajerial.
- 3. Penerapan Penilaian Autentik**
Evaluasi hasil belajar dilakukan melalui penilaian autentik yang mencakup ujian berbasis proyek, portofolio, dan *performance assessment*. Sebagai contoh, mahasiswa prodi TROK diminta membuat media pembelajaran P2TL untuk mengukur kemampuan pedagogis dan inovasi dalam menyampaikan materi.
- 4. Kolaborasi dengan Dunia Industri dan Profesional**
Fakultas Vokasi pelayaran menjalin kemitraan strategis dengan dunia industri untuk memastikan kurikulum dan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pasar.

Lulusan dilibatkan dalam program sertifikasi kompetensi tambahan, seperti sertifikasi ANT-II untuk lulusan pelayaran, yang menjadi bekal dalam meningkatkan daya saing.

5. Penguatan Karakter dan Etika Profesional

Melalui program pembinaan karakter, mahasiswa dibentuk menjadi individu yang berintegritas, beretika, dan memiliki semangat inovasi. Kegiatan seperti pelatihan kepemimpinan, seminar kewirausahaan, dan kegiatan pengabdian masyarakat turut mendukung pembentukan karakter unggul yang sesuai dengan visi Fakultas Vokasi Pelayaran.

6. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan

Pelaksanaan standar kompetensi lulusan dievaluasi secara berkala melalui *tracer study* dan masukan dari pemangku kepentingan. Hasil evaluasi digunakan untuk meningkatkan relevansi kurikulum, memperbarui metode pembelajaran, dan memperkuat kolaborasi dengan mitra eksternal.

Pelaksanaan standar proses Pendidikan di Fakultas Vokasi Pelayaran diawali dengan rapat persiapan perkuliahan yang membahas tentang ketersediaan RPS mata kuliah, [jadwal perkuliahan](#) dan dosen pengampu mata kuliah, serta beban mengajar dosen (maksimal 40 jam per minggu).

Pelaksanaan standar penilaian pembelajaran di Fakultas Vokasi Pelayaran meliputi: kehadiran (10%); UTS (20 %); Tugas (20%); Perilaku (10%); dan UAS (40%). Bagi matakuliah yang metode pembelajarannya menggunakan PjBL maka komposisi penilaiannya meliputi : kehadiran (10%); hasil proyek/studi kasus (50%); UTS (15%); UAS (20%); perilaku (5%). Pada akhir semester selalu diadakan rapat evaluasi perkuliahan. Hasil penilaian pembelajaran lebih jelas [di sini](#).

2.3 EVALUASI (MONEV MANDIRI)

1. Evaluasi Standar Pendidikan SPMI-FVP

Kode Standar	Indikator	Capaian
SDIK-08	Lebih dari 50% lulusan Program Diploma dan Sarjana bekerja sesuai bidang	Tercapai, sebesar 85% lulusan FVP telah bekerja di bidangnya.
SDIK-12	Semua Program Studi memiliki dokumen kurikulum yang memuat keluasan dan kedalaman materi pembelajaran dengan mengacu pada capaian pembelajaran lulusan yang tercantum dalam dokumen kurikulum	Tercapai, semua program studi di FVP memiliki dokumen kurikulum yang memuat keluasan dan kedalaman materi pembelajaran, dan dokumen tersebut telah divalidasi oleh Pusat pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Laut

Kode Standar	Indikator	Capaian
SDIK-13	Jumlah mata kuliah yang terintegrasi dengan penelitian dan pengabdian masyarakat	Terpenuhi, terdapat sebanyak 26 matakuliah yang terintegrasi dengan penelitian dan pengabdian masyarakat
SDIK-19	Semua mata kuliah tersedia dokumen RPS dan dilakukan evaluasi berkala	Tercapai, semua matakuliah pada masing-masing program studi di FVP telah ada RPSnya, dan dilakukan evaluasi berkala.
SDIK-38	Mahasiswa berhasil menyelesaikan sesuai dengan masa studinya	Tercapai, sebesar >85 % mahasiswa menyelesaikan Pendidikan sesuai dengan masa studinya.
SDIK-39	Terdapat bukti sah tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah mata kuliah.	Tercapai, sebanyak 100% matakuliah telah dilengkapi dengan rubrik penilaian
SDIK-48	Jumlah dosen tetap Program Studi (DTPS) yang memiliki sertifikat pendidik profesional (PSPP) \geq 100%	Belum tercapai. Secara keseluruhan di FVP yang memiliki sertifikat pendidik profesional sebanyak 7 orang dari 26 dosen. Hal ini dikarenakan, sebanyak 7 orang dosen yang belum memiliki sertifikat pendidik profesional merupakan dosen dengan usia > 60 tahun, dan yang lainnya dengan jabatan fungsional akademik AA
SDIK-49	Perbandingan jumlah dosen tetap Program Studi (DTPS) yang berpendidikan doktor (S3)(NDS3) dengan jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang	Belum tercapai. Jumlah dosen 26 orang. Berpendidikan S3 = 9 orang. Studi lanjut S3 = 4 orang,

Kode Standar	Indikator	Capaian
	sesuai kompetensi inti program studi (NDTPS) yang berpendidikan doktor (S3)(NDS3) pada program sarjana dan diploma > 50%, dan 100% oada program magister	sehingga PDS3 = 34,6%.
SDIK-82	Yayasan memperoleh Perolehan dana selain dari mahasiswa (pendapatan dana dari kegiatan, layanan profesi, produk institusi, kerjasama, dana hibah) $\geq 10\%$	Belum Tercapai. UHT dan Yayasan nala belum memiliki usaha yang dapat menghasilkan pendapatan tambahan dengan jumlah besar. Sehingga pendanaan masih bersumber dari mahasiswa

2. Evaluasi Standar Penelitian

Kode Standar	Indikator	Capaian
SLIT-01	Semua dosen dan mahasiswa menghasilkan laporan penelitian yang menggambarkan visi misi dan restra penelitian Universitas dan Fakultas yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik	Tercapai, semua dosen dan mahasiswa menghasilkan laporan penelitian yang menggambarkan visi misi dan restra penelitian Universitas dan Fakultas yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis
SLIT-08	Ada artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi per tahun akademik	Tercapai, terdapat > 10 artikel yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi pada setiap tahunnya
SLIT-10	Ada artikel ilmiah hasil penelitian mahasiswa yang dipublikasikan per tahun akademik	Tercapai. Semua mahasiswa mempublikasikan hasil penelitiannya pada artikel jurnal nasional/internasional

Kode Standar	Indikator	Capaian
		sebagai syarat mengikuti ujian skripsi
SLIT-44	≥ 75% program studi menerapkan penilaian plagiasi terhadap hasil penelitian skripsi, tesis, dan disertasi	Tercapai. Semua program studi di FVP menerapkan penilaian plagiasi terhadap hasil penelitian skripsi/TA dengan Tingkat kemiripan kuran dari 20%

3. Evaluasi Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

Kode Standar	Indikator	Capaian
SPkM-04	Setiap hasil kegiatan PkM harus diintegrasikan kedalam pembelajaran Prodi sesuai bidang ilmunya	Tercapai, terdapat >10 mata kuliah pada setiap prodi di FVP yang terintegrasi dengan PkM
SPkM-05	Jumlah luaran kegiatan PkM dosen tetap minimal 1 per tahun akademik per prodi	Tercapai. Luaran PkM dosen tetap minimal 1/tahun akademik/ prodi berupa publikasi di jurnal PkM Nasional

2.4 PENGENDALIAN STANDAR

Pengendalian adalah pelaksanaan langkah-langkah yang telah direncanakan secara terkendali agar semuanya berlangsung sebagaimana mestinya, sehingga hasil yang direncanakan dapat tercapai dan terjamin. Pengendalian standar SPMI di lingkungan FVP diuraikan sebagai berikut:

1. Standar Pendidikan

No	Rangkuman Hasil AMI	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	BATAS WAKTU	PENANGGUNG JAWAB	PARAF PENANGGUNG JAWAB
1	<p>Belum semua dosen tetap Program Studi (DTPS) memiliki sertifikat pendidik profesional</p> <p>Referensi pendukung:</p> <ul style="list-style-type: none"> Dokumen SPMI, standar Pendidikan (SDIK-48) menyebutkan bahwa <i>“Jumlah dosen tetap Program Studi (DTPS) yang memiliki sertifikat pendidik profesional (PSPP) ≥ 100%”</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Perlu adanya pendampingan tes TKDA dan TOEFL untuk persyaratan serdos 	1 semester	<ul style="list-style-type: none"> Wakil Dekan I Ka.Prodi TROK Ka.Prodi TRPK Ka.Prodi MPLM 	
2	<p>Jumlah dosen yang berpendidikan S3 di FVP belum memenuhi standar.</p> <p>Referensi pendukung:</p> <ul style="list-style-type: none"> Dokumen SPMI, standar Pendidikan (SDIK-49) menyebutkan bahwa <i>“Perbandingan jumlah dosen tetap Program</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Perlu diprogramkan studi lanjut S3 secara bertahap Memotivasi yang sedang studi lanjut S3 untuk segera menyelesaikan 	1 semester	<ul style="list-style-type: none"> Wakil Dekan I Ka.Prodi TROK Ka.Prodi TRPK Ka.Prodi MPLM 	

	<p><i>Studi (DTPS) yang berpendidikan doktor (S3)(NDS3) dengan jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai kompetensi inti program studi (NDTPS) yang berpendidikan doktor (S3)(NDS3) pada program sarjana dan diploma > 50%, dan 100% pada program magister”</i></p>				
3	<p>Belum diperolehnya sumber dana selain dari mahasiswa yang > 10 %.</p> <p>Referensi pendukung: Dokumen SPMI, standar Pendidikan (SDIK-82) menjelaskan bahwa “Yayasan memperoleh Perolehan dana selain dari mahasiswa (pendapatan dana dari kegiatan, layanan profesi, produk institusi, kerjasama, dana hibah) \geq 10% “.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Perlunya memaksimalkan fungsi unit pengembangan usaha di fakultas • Perlunya memaksimalkan penggunaan laboratorium dan simulator untuk pihak luar • Memanfaatkan adanya tawaran 	1 semester	<p>Wakil Dekan I</p> <p>Wakil Dekan II</p>	 

		hibah penelitian maupun PkM dengan pendanaan dari luar perguruan tinggi			
--	--	---	--	--	--

2.5 Peningkatan Standar FVP

Standar yang mengalami peningkatan, adalah:

1. Pada standar penilaian pembelajaran, jumlah mahasiswa yang menyelesaikan tugas akhir dalam waktu 6 sampai 12 bulan mencapai 90%. Hal ini merupakan hasil dari upaya perbaikan yang telah dilakukan selama tiga tahun terakhir, tentang penyelesaian tugas akhir.
2. Pada standar dosen dan tenaga kependidikan, jumlah dosen tetap program studi yang memiliki sertifikat pendidik profesional, mengalami peningkatan. Yang semula berjumlah 6, pada saat ini (2022-2023) telah menjadi 7.
3. Pada standar proses pembelajaran, mahasiswa berhasil menyelesaikan sesuai dengan masa studinya. Pada tahun-tahun sebelumnya, mahasiswa sulit untuk menyelesaikan studi tepat waktu karena harus menyelesaikan Praktek berlayar selama 12 bulan.
4. Pada standar penilaian, rata-rata nilai IPK lulusan mengalami peningkatan, dan nilai IPK lulusan $\geq 3,00$. Sedangkan, pada tahun sebelumnya masih ada lulusan yang memiliki IPK $< 3,00$.
5. Pada standar dosen dan tenaga kependidikan, perbandingan jumlah dosen tetap program studi yang berpendidikan doktor mengalami peningkatan. Pada tahun sebelumnya sebesar 12 %, dan pada saat ini sebesar 28 %.
6. Pada standar hasil penelitian, jumlah artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah internasional bereputasi mengalami peningkatan, dimana pada tahun akademik sebelumnya berjumlah 2 artikel, dan pada tahun akademik 2023-2024 genap sebanyak 5 artikel.
7. Pada standar hasil PkM, luaran hasil PkM dosen dan mahasiswa yang dipublikasikan, disebarluaskan, atau dipatenkan mengalami peningkatan. Pada tahun sebelumnya hanya terdapat 1 hasil PkM yang dipublikasikan, sedangkan pada tahun akademik 2023-2024, sebanyak 5 PkM yang dipublikasikan.
8. Prosentase dosen yang berpendidikan S3 pada tahun 2022-2023 sebanyak 20%, sedangkan pada periode 2023-2024 sebanyak 36 %.

Standar yang telah melampaui SNDikti, meliputi:

1. Pada standar proses pembelajaran, pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktek studio, praktik bengkel, maupun praktek lapangan telah memiliki PJP $> 50\%$.
2. Pada standar hasil penelitian, terjadinya peningkatan pemanfaatan hasil penelitian dosen oleh masyarakat melalui sitasi hasil penelitian $>50\%$.
3. Luaran penelitian/PkM lainnya (HKI, teknologi tepat guna, Produk, karya seni, Rekayasa Sosial, Buku ber ISBN, Book Chapter) yang dihasilkan oleh mahasiswa, baik secara mandiri maupun bersama DTSP, dengan NLP=10.